

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan informasi yang diperoleh berupa aktivitas peserta didik, respon peserta didik dan ketuntasan/ hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai LKS.

3.2 SUBJEK PENELITIAN

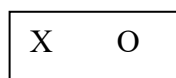
Sesuai dengan latar belakang masalah dan dari hasil wawancara dengan guru matematika subjek penelitian yang dipilih adalah kelas VIIB SMP Muhammadiyah 7 Cerme tahun ajaran 2008/2009 berjumlah 38 peserta didik. Diambil kelas VIIB karena beberapa alasan diantaranya pada kelas VIIB rata-rata peserta didik malas saat pelajaran berlangsung, pada saat pelajaran kurang memperhatikan penjelasan guru serta apabila diminta untuk mengerjakan soal-soal kurang berminat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikelas tersebut.

Dalam proses belajar mengajar dikelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan ini dilakukan secara acak setelah dikonsultasikan dengan guru bidang studi. Peneliti dalam memilih peserta didik yang dijadikan subjek pengamat aktivitas peserta didik dipilih 6 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang rendah yang didasarkan pada nilai tengah semester genap tahun pelajaran 2008/2009, kemudian dari nilai tersebut dirangking mulai nilai tertinggi sampai terendah. Menurut Riyanto dalam Zuhriah (2006; 134) teknik pengambilan sampling ini menggunakan teknik stratified random sampling sehingga dapat mewakili seluruh kelas. Data nilai tengah semester diperoleh dari guru matematika.

3.3 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan desain “ *one - shot case study*”. Dimana suatu kelas dikenakan pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai LKS. Setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap aktivitas peserta didik dan respon peserta didik serta hasil tes/ ketuntasan belajar peserta didik.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut;



X adalah treatment/ perlakuan

O adalah hasil observasi sesudah *treatment/* perlakuan.

Jadi *one – shot case study* yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “ suatu saat” Arikunto (2006: 83).

Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru dalam menjelaskan materi, penanaman konsep serta memberi petunjuk bagi peserta didik dalam mengerjakan LKS yang berbentuk komik. Dalam melakukan pengamatan, peneliti dibantu 1 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik jurusan matematika yang mengamati 6 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, rendah.

Dalam penelitian treatment yang dilakukan adalah pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai LKS. Selama pembelajaran dilakukan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran matematika sedangkan hasil sesudah *treatment* atau perlakuan meliputi hasil tes ketuntasan belajar peserta didik pada setiap akhir pertemuan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai LKS.

3.4 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas VIIB SMP Muhammadiyah 7 Cerme pada semester 2 tahun pelajaran 2008/2009

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu;

3.5.1 Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Menentukan sekolah tempat penelitian dan melakukan observasi terhadap sekolah tempat penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 7 Cerme.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pengajar bidang studi matematika.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri
 1. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
 2. Lembar angket respon peserta didik.
 3. Soal tes ketuntasan belajar

3.5.2 Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Melaksanakan penelitian yaitu pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai LKS sesuai dengan RPP. Selama pembelajaran dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan kepada 6 peserta didik yang mewakili.
- b. Memberikan lembar angket respons peserta didik setelah mengikuti pembelajarn matematika menggunakan komik sebagai LKS pada materi pokok keliling dan luas trapesium dan layang – layang. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3.5.3 Tahap analisis hasil penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik.
- b. Menganalisis data respon peserta didik .
- c. Menganalisis data hasil tes ketuntasan belajar peserta didik.

3.6 JENIS DATA

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah

3.6.1 Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran berlangsung yang diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai LKS meliputi;

- a. Mendengarkan penjelasan/ informasi guru.
- b. Mengajukan pertanyaan.
- c. Membaca dan memahami isi LKS yang berbentuk komik
- d. Menyelesaikan permasalahan yang sudah tercantum pada LKS tersebut.
- e. Berdiskusi dengan teman.
- f. Membahas hasil kerja peserta didik.
- g. Menyimpulkan materi
- h. Aktivitas yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya: (berjalan-jalan, bermain, bergurau dengan teman).

3.6.2 Respon Peserta Didik

Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan LKS berbentuk komik yang diperoleh dengan menggunakan angket. Data respon peserta didik diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan setelah pembelajaran berakhir.

3.6.3 Hasil Ketuntasan belajar

Hasil ketuntasan belajar peserta didik adalah skor hasil tes ketuntasan. Hasil pembelajaran matematika menggunakan LKS sebagai komik untuk mengukur ketuntasan peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Hasil pembelajaran matematika menggunakan LKS berbentuk komik diperoleh dari pemberian tes ketuntasan peserta didik pada akhir pembelajaran. Tes ketuntasan peserta didik ini berisi soal-soal tentang materi Keliling luas trapesium dan layang-layang.

3.7 PERANGKAT PEMBELAJARAN

3.7.1 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP merupakan panduan guru dalam mengajar sebagai pedoman agar materi yang diberikan pada siswa sesuai dengan apa yang direncanakan.

RPP memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar dan penilaian.

3.7.2 LKS

LKS merupakan panduan bagi peserta didik untuk memahami dan memperdalam materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelediki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan/ menguji suatu hipotesis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

3.8.1 Tes hasil belajar

Tes hasil belajar ini berisi soal – soal digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik yang dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Soal tes ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan guru bidang studi.

3.8.2 Lembar observasi

- a. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan ini digunakan untuk memantau aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

- b. Lembar angket respon peserta didik

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui tentang pendapat peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

3.9 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif. Setelah data diperoleh , maka data tersebut diklasifikasikan.

3.9.1 Analisis data aktivitas peserta didik

Data aktivitas peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus statistik persentase yaitu;

$$\text{Persentase aktivitas peserta didik} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum f_i$ =Jumlah frekuensi tiap kategori pengamatan aktivitas peserta didik

$\sum f$ = Jumlah frekuensi semua kategori pengamatan aktivitas peserta didik

Tabel 3.1 Kriteria Batasan Waktu Ideal Dalam Setiap Kategori Aktivitas Peserta Didik

No	Kategori Pengamatan	Kriteria Batasan Waktu Ideal (dalam %)
1	Mendengarkan penjelasan guru/	20-30
2	Mengajukan pertanyaan	5-15
3	Membaca dan memahami isi dari LKS yang berbentuk komik	5-15
4	Menyelesaikan permasalahan yang sudah tercantum pada LKS tersebut	20-30
5	Berdiskusi dengan teman	10-20
6	Membahas hasil kerja peserta didik	5-15
7	Menyimpulkan materi	0-10
8	Aktivitas peserta didik yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya: (berjalan-jalan, bermain, bergurau)	0-5

Aktivitas peserta didik dikatakan aktif jika kategori pengamatan yang memenuhi waktu ideal lebih banyak daripada kategori pengamatan yang tidak memenuhi waktu ideal dan termasuk didalamnya kategori pengamatan membaca dan memahami isi dari LKS yang berbentuk komik, menyelesaikan permasalahan yang sudah tercantum pada LKS tersebut memenuhi kriteria waktu ideal yang sudah ditentukan.

3.9.2 Analisis Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik dianalisis dalam bentuk persentase yang dihitung dengan rumus

$$\text{Persentase respon peserta didik} = P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = 1% jumlah peserta didik

F = Banyak peserta didik yang memberi respon

N = Jumlah total peserta didik

Dengan ketentuan respon peserta didik dikatakan positif jika sama atau lebih dari 80% dari jawaban ya.

3.9.3. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes dalam bentuk nilai akan dianalisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik adalah pencapaian taraf penguasaan yang ditetapkan bagi setiap unit bahan ajar baik secara individu/ kelompok. Taraf penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

- a. Daya serap secara individu adalah seorang peserta didik disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor 65% atau nilai 65.
- b. Daya serap klasikal yang ditetapkan oleh sekolah disebut tuntas belajar apabila pada suatu kelas terdapat minimal 65% dari peserta didik yang telah mencapai nilai individu.